

**ANALISIS AKOR SUBSTITUSI DAN *VOICING* GITAR
JAZZ OLEH TAL FARLOW PADA LAGU “MISTY”**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh:

**Elifas Musashi Sonaru
NIM. 1211819013**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Semester Gasal 2016/ 2017

**ANALISIS AKOR SUBSTITUSI DAN *VOICING* GITAR JAZZ
OLEH TAL FARLOW PADA LAGU “MISTY”**

Oleh:

**Elifas Musashi Sonaru
NIM. 1211819013**



**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri
jenjang pendidikan Sarjana pada Program Studi S1 Seni Musik
dengan Minat Utama: Pop-Jazz**

Diajukan kepada

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Semester Gasal, 2016/ 2017

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 19 Januari 2017.

Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.

Ketua Program Studi/ Ketua



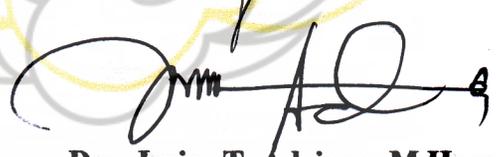
Drs. Haris Natanael Sutaryo, M.Sn.

Pembimbing I/ Anggota



Drs. Musmal, M.Hum.

Pembimbing II/ Anggota



Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum.

Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Juidaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

MOTTO

“FIGHT TO THE MAX!”

Elifas Musashi Sonaru



Karya tulis ini saya persembahkan kepada
kedua orang tua &
ketiga saudara kandung

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas Kasih-Nya selama proses penulisan tugas akhir ini. Di tengah kondisi yang penuh dengan tekanan saya bersyukur bisa menyelesaikan tugas akhir ini. Untuk itu saya berterima kasih kepada banyak pihak, baik kepada staf akademik Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun orang-orang terdekat yang telah membantu kelancaran penulisan ini:

1. Drs. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus. Selaku Ketua Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta yang telah mengizinkan dan membantu penulis menempuh pendidikan selama tercatat sebagai mahasiswa.
2. A. Gathut Bintarto Triprasetyo S. Sos., S. Sn, M.A. Selaku Sekretaris Jurusan Musik Institut Musik Indonesia Yogyakarta yang telah membantu kelancaran penulis menempuh pendidikan selama tercatat sebagai mahasiswa.
3. Drs. IGN Wiryawan Budhiana, M.hum. Selaku dosen wali yang telah membantu, mendampingi penulis selama menempuh kuliah di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. Haris Natanael Sutaryo, M.Sn. selaku dosen pembimbing I atas kesediaannya untuk meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan saran yang

baik dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terima kasih atas ilmu yang diberikan selama proses bimbingan.

5. Drs. Musmal, M.hum selaku dosen pembimbing II atas kesediaannya untuk meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan saran yang baik dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terima kasih atas ilmu yang diberikan selama proses bimbingan.
6. Fajar Lintar, S.Sn. selaku dosen mayor atas sumbangsih ilmu yang sudah diberikan selama penulis menempuh pendidikan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Segenap dosen di Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta atas ilmu dan wawasan yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Jurusan Musik.
8. Kedua orang tua dan saudara, Drs. Miswan Sonaru, Rustiah Razak, Genesis Merari Sonaru, Evelyn Miranda Sonaru dan Gabriel Maurits Sonaru yang selalu ada untuk memberi semangat dan mendoakan, mendukung sepenuhnya dalam banyak hal yang tidak mungkin bisa penulis balas semua sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan lancar. Terimakasih bapak, ibu dan saudara/saudari tercinta.
9. Teman-teman seperjuangan: Adith Ga Diri, Almer, Rama, Embo, Donald Rumapar, Nikolas, Dwiyan, Sanji, Felix, Ricky, Fahzar, Adam, Gilang, Vale, Ruben, Gembul, Radit Somay, Micha, Inggit, Oci dan teman-teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

10. Galih dan Yafi yang telah meluangkan waktunya untuk menemani mengerjakan skripsi sampai subuh.
11. Mas Adit Legowo yang sudah berbagi ilmu mengenai skripsi .
12. Semua teman-teman angkatan 2012 Jurusan Musik.
13. Sella Lukitasari yang sudah memberikan doa dan semangat selama proses penulisan skripsi.
14. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Kritik dan saran membangun yang sangat diharapkan dalam penulisan selanjutnya.

Yogyakarta, 19 januari 2017

Penyusun,
Elifas Musashi Sonaru

INTISARI

Dalam format ansambel terutama pada musik jazz, gitar kerap menjadi instrumen pengiring meskipun dapat berfungsi sebagai instrumen melodi juga. Namun seiring berjalannya waktu, permainan gitar jazz mampu berdiri sendiri yaitu dengan cara menggabungkan permainan akor dan melodi secara bersamaan. Beberapa orang menyebutnya *chordmelody*, yang identik dengan penguasaan akor substitusi dan *voicing*. Beberapa gitaris jazz yang mempunyai inovasi dalam perkembangan akor substitusi dan *voicing* terlihat pada permainan Joe Pass, Jim Hall, George Benson, Kenny Burrell, Tal Farlow, dan beberapa gitaris lain. Definisi dari akor substitusi adalah mengubah situasi akor dasar sebuah lagu atau progresi akor, menjadi beberapa bunyi akor yang berbeda. *Voicing* merupakan susunan vertikal mutlak dari not-not atau dapat disebut juga sebagai urutan nada dalam suatu akor. Akor substitusi dan *voicing* ialah dua unsur penting dalam permainan gitar jazz. Untuk menerapkan akor substitusi dan *voicing* dalam suatu lagu, perlu untuk mengetahui tipe serta proses pembentukannya. Tal Farlow merupakan seorang gitaris yang mempunyai kontribusi dalam dunia jazz dan dikenal dengan gaya permainan yang kompleks. Melalui lagu “Misty” yang dimainkan oleh Tal Farlow. Terdengar kompleksitas harmoni pada aransemen lagu tersebut mengundang banyak pertanyaan mengenai konsep apa yang dia gunakan. Melalui metode deskriptif analisis memudahkan para musisi khususnya gitaris yang sedang mendalami musik jazz, dalam hal ini membantu proses analisis dan pemahaman konsep apa yang digunakan.

Kata kunci: **Akor Substitusi, Voicing, Tal Farlow**

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR NOTASI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Metode Penelitian.....	7
G. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN UMUM TEORI MUSIK JAZZ.....	9
A. Harmoni.....	9
1. Interval	9
2. Akor.....	12
B. Akor Substitusi	15
C. Pengamplikasian dasar <i>Voicing</i>	26
1. Rooted <i>Voicing</i>	26
2. Rootless <i>Voicing</i>	27
D. Biografi Tal Farlow	30

BAB III ANALISIS AKOR SUBSTITUSI, VOICING, DAN PERMAINAN GITAR TAL FARLOW PADA LAGU MISTY.....	35
A. Deskripsi singkat lagu Misty	35
B. Analisis bagian introduksi	38
C. Analisis Akor Substitusi dan <i>Voicing</i> tema A bagian pertama	43
D. Analisis Akor Substitusi dan <i>Voicing</i> tema A bagian kedua.....	47
E. Analisis Akor Substitusi dan <i>Voicing</i> tema B	50
F. Analisis Akor Substitusi dan <i>Voicing</i> tema A bagian ketiga.....	53
 BAB IV	 60
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59
 DAFTAR PUSTAKA	 60
 LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tal Farlow beserta Gibson TF signature model32



DAFTAR NOTASI

Notasi 2.1 Harmonic intervals dan melodic intervals.....	10
Notasi 2.2 Interval dalam major scale	10
Notasi 2.3 Interval minor.....	11
Notasi 2.4 Triad.....	13
Notasi 2.5 Akor <i>root position</i>	14
Notasi 2.6 Dua inversi akor triad.....	14
Notasi 2.7 Contoh <i>chord enrichment</i> pada progresi I-II-V-I.....	17
Notasi 2.8 Contoh <i>diatonic common tone substitution</i>	18
Notasi 2.9 Contoh <i>diatonic common tone substitution</i>	19
Notasi 2.10 Contoh <i>diatonic common tone substitution</i>	20
Notasi 2.11 Contoh <i>diatonic common tone substitution</i>	21
Notasi 2.12 Contoh akor tanpa substitusi	21
Notasi 2.13 Contoh <i>added root movement substitution</i>	22
Notasi 2.14 Contoh <i>secondary dominant</i>	23
Notasi 2.15 Contoh <i>chromatic common tone substitution</i>	23
Notasi 2.16 Contoh <i>added root movement</i>	24
Notasi 2.17 Contoh <i>tritone substitution</i>	25
Notasi 2.18 Contoh <i>rooted voicing/ shell voicing</i>	27
Notasi 2.19 Contoh <i>three note rootless voicing</i>	27
Notasi 2.20 Contoh <i>three note rootless voicing</i>	28
Notasi 2.21 Contoh <i>four note rootless voicing</i>	29
Notasi 2.22 Contoh <i>four note rootless voicing</i>	29
Notasi 3.1 (notasi birama 1-2)	36

Notasi 3.2 (notasi birama 3-4)	38
Notasi 3.3 (notasi birama 5-6)	40
Notasi 3.4 (notasi birama 7-8)	43
Notasi 3.5 (notasi birama 9-10-11).....	44
Notasi 3.6 (notasi birama 12-13)	45
Notasi 3.7 (notasi birama 14-15)	46
Notasi 3.8 (notasi birama 16-17)	48
Notasi 3.9 (notasi birama 18-19-20).....	49
Notasi 3.10 (notasi birama 21-22)	50
Notasi 3.11 (notasi birama 23-24)	51
Notasi 3.12 (notasi birama 25-26)	51
Notasi 3.13 (notasi birama 27-28-29-30).....	53
Notasi 3.14 (notasi birama 31-32)	53
Notasi 3.15 (notasi birama 33-34)	54
Notasi 3.16 (notasi birama 35).....	55
Notasi 3.17 (notasi birama 36-37)	56
Notasi 3.18 (notasi birama 38-39-40).....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 <i>Simple interval</i>	11
Tabel 2.2 <i>Compound interval</i>	12
Tabel 2.3 <i>Seventh chord</i>	15
Tabel 2.4 <i>Chord enrichment substitution</i>	16



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hampir setiap orang dapat mengenali karakteristik sebuah karya musik yang disebut “Jazzy, sejak jazz sudah menjadi bagian dari musik dunia dan mempengaruhi musik-musik lainnya selama satu abad terakhir. Masyarakat awam atau musisi sekalipun mungkin tidak begitu mengerti secara detail apa itu jazz, tetapi akan langsung mengenalinya ketika hanya mendengarkan saja. Hal tersebut dapat dipicu oleh kebiasaan mendengarkan style *swing*, bunyi trumpet, atau juga spontanitas improvisasi (Giddins, 2009: 1).

Jazz adalah suatu bentuk seni yang hidup, yang terus berkembang dan berubah seiring berjalannya waktu (Kennan, 2004: 6). Secara utuh jazz telah menjadi komersil dan populer, bahkan sudah dijadikan sebuah institusi. Jazz merupakan suatu hal yang menarik untuk dipelajari dan didiskusikan, kendati demikian jazz itu sendiri mempunyai sejarah yang relatif singkat dan cukup baru dibandingkan dengan musik klasik. Hal yang menarik lainnya ialah jazz mempunyai sifat yang terbuka dalam menginterpretasikan dan tidak begitu banyak aturan. Seorang musisi jazz bebas untuk memasukan ornamen, dinamika serta teknik ketika memainkan suatu karya musik jazz.

Sebagian masyarakat percaya bahwa jazz berkembang di New Orleans, di daerah Louisiana, sekitar pergantian abad 20, dan diyakini berasal dari orang-orang Afrika dan Kreol. Awal peradaban jazz juga sering dikaitkan dengan musik Karibia yang masuk melalui pelabuhan New Orleans. Banyak juga yang mengatakan bahwa elemen harmoni, ritmik, serta melodi jazz berasal dari Afrika (Kennan, 2004: 3).

Di New Orleans, format jazz berawal dari brass band, yang terdiri dari instrumen trompet (atau kornet), clarinet, trombone dan *rhythm section* (piano, banjo atau gitar, drum, tuba dan double bass). Ketiga Instrumen melodi tersebut (trompet, clarinet, trombone) melakukan improvisasi melodi polofoni secara kolektif, beberapa buku menyebutnya *free counterpoint* (Szwed, 2008: 76).

Pada tahun 1917, terjadi Perang Dunia I, sehingga membuat warga New Orleans hijrah ke Kansas, California, dan Chicago. Chicago menjadi tempat yang kondusif bagi para musisi dikarenakan beberapa alasan. Para musisi imigran menjadi pionir perubahan gaya permainan jazz. Sebelum pindah ke Chicago, gaya permainan ansambel masih diistimewakan oleh band-band dari New Orleans, yang pada waktu itu sekitar empat atau lima band bermain bersama dan saling melengkapi satu sama lain. Di Chicago tradisi tersebut mengalami perubahan. Louis Armstrong bersama bandnya, The Hot Fives And Hot Sevens merubah gaya yang revolusioner dalam permainan jazz, yaitu memperkenalkan improvisasi solo pada permainan ansambel (Kennan, 2004: 4). Setelah munculnya Louis Armstrong, para generasi instrumetalis dan komposer membuktikan bahwa jazz lebih dari sekedar sumber mata pencaharian, yang mengacu kepada seni emosional dan intelektual yang komplit dalam dirinya sendiri (Giddins, 2009: 71), terbukti dengan

munculnya musisi hebat seperti Duke Ellington, Bessie Smith, Coleman Hawkins King dan pemain cornet Bix Beidebecke. Namun pada tahun 1929 menjadi masa keruntuhan jazz di Chicago. Beberapa perusahaan rekaman menutup perusahaan mereka, seperti Gennett. Larangan akan minuman keras juga mengguncang Chicago, terutama pada kehidupan malamnya dan membuat *Chicagoans* hijrah ke New York (Kennan, 2004: 3).

Akhir tahun 1930 dan 1940, jazz berkembang secara luas di kota New York. Jazz bukanlah hal baru di New York sejak para musisi-musisi melakukan perjalanan ke daerah Vau Deville dan perusahaan rekaman sudah tersedia. Kehadiran kantor pusat radio, club malam yang mewah, restoran, serta hotel-hotel, New York menjadi basis musisi jazz yang meninggalkan Chicago. Dua hal yang berkembang pada periode tersebut, yaitu *swing* dan jam session. *Swing* menjadi musik populer dan antusias para musisi akan jam session (Kennan, 2004: 4).

Woodwind, brass, double bass dan drum merupakan instrumen yang paling dominan pada ansambel dalam era swing, meskipun sebelumnya instrumen-instrumen tersebut sudah mulai aktif pada masa awal perkembangan jazz, tetapi jazz tidak terbatas hanya pada instrumen itu saja.

Gitar merupakan instrumen yang relatif masih baru dari musik jazz, berbeda dengan instrumen lainnya, gitar mempunyai potensi yang luar biasa untuk perbedaan *sound*, tekstur, dan gaya didalam idiomatik jazz. Gitar adalah instrumen yang menarik dikarenakan mempunyai kemampuan untuk tampil dalam sebuah ansambel maupun bermain solo. Disisi lain, beberapa buku yang terkait dengan sejarah jazz relatif kurang menempatkan gitar sebagai instrumen yang turut aktif

dalam perkembangan jazz. Secara singkat dalam pembahasan evolusi gitar jazz, secara garis besar dimulai pada periode Chicago, Swing, Kansas, Cool, Bebop dan fusion (Mongan, 1983: 256-257).

Dalam format ansambel, terutama pada musik jazz, gitar kerap menjadi instrumen pengiring meskipun berfungsi sebagai instrumen melodi juga. Namun seiring berjalannya waktu, gitar jazz mampu berdiri sendiri yaitu dengan menggabungkan permainan akor dan melodi secara bersamaan. Beberapa orang menyebutnya *chordmelody*, yang identik dengan penguasaan akor substitusi dan teknik *voicing*. Beberapa gitaris jazz yang mempunyai inovasi dalam perkembangan akor substitusi dan *voicing* terlihat dalam permainan Joe Pass, Jim Hall, George benson, Kenny Burell, Tal Farlow, dan beberapa gitaris lainnya.

Tal Farlow merupakan salah satu gitaris yang mempunyai kontribusi dalam dunia jazz dan dikenal dengan gaya permainan yang kompleks. Sebagaimana disebutkan oleh Yelin (1975: 42), bahwa Tal mengacu pada istilah yang disebut 'boxes' untuk mendasari setiap not dalam permainannya. Dilansir dari interview Berle (1980: 36), Tal juga menyebutkan mengenai 'boxes' atau formula akor sendiri yang ia terapkan dalam memainkan sebuah komposisi yang telah ada maupun baru. Hal tersebut berkaitan erat dengan akor substitusi dan *voicing*.

Berangkat dari istilah 'boxes' yang disebutkan oleh Tal Farlow, penulis menggunakan pendekatan akor substitusi dan *voicing* sebagai landasan teori untuk menganalisis permainan Tal di salah satu rekaman lagunya yang berjudul Misty, yang terdengar jelas kompleksitas aransemennya dan secara rinci mengenai *voicing* serta akor substitusi yang digunakan sebagai ide permainan. Salah satu alasan dari

penelitian ini juga dikarenakan belum ada yang menganalisis dan meninjau lebih jauh tentang permainan Tal Farlow, terutama pada tipe-tipe dan proses pembentukan akor substitusi dan *voicing* yang digunakan dalam permainannya.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja tipe akor substitusi dan *voicing* yang digunakan Tal Farlow pada lagu Misty?
2. Bagaimana proses pembentukan akor substitusi dan *voicing* yang digunakan Tal Farlow pada lagu Misty?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pertanyaan penelitian, maka penelitian tentang studi analisa ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui tipe akor substitusi dan *voicing* yang digunakan Tal Farlow pada lagu Misty.
2. Untuk mengetahui proses pembentukan akor substitusi dan *voicing* yang digunakan Tal Farlow pada lagu Misty

C. Tinjauan Pustaka

Dalam penulisan ini penulis menggunakan beberapa buku yang berkaitan dengan teori akor substitusi dan *voicing*. Untuk memperkaya penelitian agar lebih lengkap, maka penulis mengutip beberapa sumber tertulis lainnya seperti sejarah

musik jazz, teori musik jazz. Beberapa referensi yang mendukung pengetahuan serta pemahaman mengenai topik ini yaitu sebagai berikut.

Dan Haerle dalam bukunya yang berjudul *The Jazz Language: A Theory Text for Jazz Composition and Improvisation* (1980) berisi tentang teori akor yang mencakup *triad* dan *seventh chords*. Buku ini mendukung penulisan bab II.

Robert Rawlins dan Nor Eddine Bahha yang berjudul *Jazzology* (2005) berisi tentang tentang konsep harmoni, ritmik, struktur melodi dalam musik jazz, serta cara menganalisa harmoni. Buku ini mendukung penulis dalam menganalisa tipe *voicing* dalam objek material penelitian ini.

Arnie Berle dalam interviewnya bersama Tal Farlow yang berjudul *Tal Farlow: Return of a Jazz Legend* (1980) berisi tentang seputar informasi kehidupan dan teknik permainan gitar Tal Farlow. Buku ini bermanfaat dalam penulisan Bab I dan II.

Kristine Forney dan Joseph Machlis dalam bukunya yang berjudul *The Enjoyment Of Music* (2011). Berisi tentang teori-teori musik dasar serta contoh dalam pengaplikasiannya, juga tentang pengertian-pengertian umum dalam istilah musik. Buku ini mendukung penulis dalam pembahasan tentang harmoni.

Eddie Arkin dalam bukunya yang berjudul *Creative Chord Substitution For Jazz Guitar* (2004) berisi tentang tipe-tipe serta proses pembentukan akor substitusi.

Hampir keseluruhan buku ini menjadi landasan teori dalam menganalisis objek material.

E. Manfaat Penelitian

1. Untuk menambah pengetahuan tentang tipe-tipe akor substitusi dan *voicing*.
2. Untuk menambah wawasan penulis serta musisi lainnya terutama untuk gitaris, mengenai proses pembentukan akor substitusi dan *voicing* pada lagu *Misty* yang dimainkan oleh Tal Farlow.

F. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan rumusan masalah deskriptif analisis. Metode tersebut merupakan suatu metode penulisan dengan mengumpulkan data, analisis data, dan penulisan. Adapun tahap-tahap yang dilakukan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap pengumpulan data
 - a) Studi pustaka: membaca dan mempelajari buku-buku yang sesuai sebagai informasi yang didapat dari sumber-sumber tertulis, seperti buku, artikel, transkripsi, dan sumber catatan yang berhubungan dengan permasalahan penulisan skripsi ini.

b) Studi audio-visual: Menganalisis cd/mp3/rekaman lagu Tal Farlow yang berjudul Misty dan video yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini.

2. Analisis data

Proses yang dilakukan setelah transkrip data yaitu dengan cara menganalisis akor substitusi dan *voicing* Tal Farlow pada lagu Misty.

3. Tahap eksplorasi

Proses yang dilakukan setelah analisis data yaitu dengan tahap eksplorasi.

4. Tahap penulisan

Merupakan tahapan akhir penulisan semua hasil dari penelitian yang dimanifestasikan dalam bentuk tulisan sebagai Skripsi Program Sarjana Strata Satu Jurusan Musik Bidang Studi Pop-Jazz, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

G. Sistematika penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari empat bab. Pada Bab I membahas tentang pendahuluan yang menjelaskan mengenai latar belakang masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Bab II menjadi landasan teori yang membahas teori-teori yang mendukung untuk analisa obyek yang berkaitan dengan apa yang akan diteliti. Pada Bab III membahas tentang obyek material yang akan diteliti, yakni tipe-tipe serta proses pembentukan akor substitusi dan *voicing* yang dimainkan oleh Tal Farlow. Bab IV merupakan penutup dari skripsi ini, yang terdiri dari kesimpulan dan saran.